

1. Pemakaian tanda petik (“...”) yang benar terdapat pada...
 - A. Jalaluddin Rakhmat “menulis” buku yang berjudul *Retorika Modern* dan diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya.
 - B. Pengarang buku berjudul “Retorika Modern” adalah Jalaluddin Rakhmat.
 - C. PT Remaja Rosdakarya menerbitkan buku “*Retorika Modern*”.
 - D. Retorika Modern adalah “buku dari Jalaludin Rakhmat”
 - E. Jalaludin Rakhmat menghasilkan “buah pikir” berupa buku *Retorika Modern*.

Perhatikan kutipan paragraf berikut ini!

Kalimat tanya digunakan untuk meminta (1) jawaban ‘ya’ atau ‘tidak’ atau (2) informasi mengenai sesuatu atau seseorang. Kalimat tanya dapat dibentuk dengan beberapa cara:

1. pengakhiran kalimat dengan intonasi naik atau tanda tanya;
 2. penggunaan partikel penanya *apa*;
 3. pengubahan urutan kata;
 4. penggunaan kata *bukan, tidak, atau belum*; dan
 5. penggunaan kata tanya.
2. Perbaikan yang tepat dari kutipan paragraf di atas adalah...
 - A. Mengubah tanda titik koam (;) pada perincian di atas menjadi tanda koma (,)
 - B. Semua awal kata pada perincian ditulis kapital
 - C. Setelah frasa “beberapa cara” seharusnya menggunakan tanda titik (.)
 - D. Tanda petik satu pada kata “ya dan tidak” seharusnya menggunakan tanda petik dua (“...”)
 - E. Semua kata yang dimiringkan seharusnya tidak miring
 3. Pemakaian tanda petik tunggal (‘...’) yang tepat terdapat pada...
 - A. “Waktu ‘kubuka pintu kamar, kudengar teriak anakku, ‘Ibu, Bapak pulang’, dan rasa letihku lenyap seketika.” kata Bapak Ahmad.
 - B. “Waktu ku’buka’ pintu kamar, kudengar teriak anakku, ‘Ibu, Bapak pulang’, dan

SOAL POSTTEST TANDA BACA 2

- rasa letihku lenyap seketika.” kata Bapak Ahmad.
- C. “Waktu kubuka pintu kamar, kudengar teriak anakku, ‘Ibu, Bapak pulang’, dan rasa letihku lenyap seketika.” kata Bapak Ahmad.
 - D. “Waktu kubuka pintu kamar, kudengar teriak anakku, ‘Ibu, Bapak pulang’ dan rasa letihku lenyap seketika.” kata Bapak Ahmad.
 - E. “Waktu kubuka pintu kamar, kudengar teriak anakku, ‘Ibu’, ‘Bapak pulang’, dan rasa letihku lenyap seketika.” kata Bapak Ahmad.

Perhatikan paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 4!

Syahdan, dua keluarga produsen rokok keretek—ya, ini ejaan baku kata ini, memulai bisnis mereka di kota M tepat sebelum penjajahan Jepang. Generasi pertama dari kedua keluarga itu adalah Idroes Moeria dan Soedjagat (Djagat). Mereka pada awalnya berteman, tetapi kemudian bermusuhan karena memperebutkan cinta Roemaisa (Roem) yang akhirnya menikah dengan Idroes. Hubungan Idroes dan Djagat makin buruk karena persaingan bisnis rokok mereka—hasil usaha gotong royong.

4. Perbaikan yang tepat pada paragraf di atas adalah...
 - A. Menghilangkan tanda baca koma (,) sebelum kata “tetapi”
 - B. Kalusa “hasil usaha gotong royong harusnya diawali tanda koma bukan tanda pisah (—)
 - C. Setelah kata keterangan “ya, ini ejaan baku kata ini” harusnya menggunakan tanda baca pisah (—)
 - D. Semua kata yang terapat tanda kurung ((...)) wajib diganti menjadi tanda pisah (—)
 - E. Semua penulisan tanda pisah (—) diganti menjadi tanda hubung (-)
5. Penulisan tanda baca yang tidak tepat dari kalimat di bawah ini adalah, kecuali...
 - A. Aku bekerja di PT Mencari Cinta Sejati sekitar dari 2019–2022.
 - B. Aku lahir di Batam tepatnya pada 9-Oktober-2006.
 - C. Sudah seharusnya KPK melakukan pelayanan yang baik dan tidak menerima ‘suap’ dari masyarakat.
 - D. Kami dianjurkan mengupload kegiatan tersebut di sosial media masing-masing.
 - E. Aku bertekad untuk bisa mengikuti seleksi penerimaan P-3K supaya bisa menjadi ASN.